



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Latar Belakang Masalah

Banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan seperti Enron dan HIH telah mengubah profesi auditor. Enron, sebuah perusahaan terbesar di United States mengalami likuidasi pada Oktober 2001 sedangkan HIH Insurance, sebuah perusahaan asuransi di Australia mengalami likuidasi pada Maret 2001. Kedua perusahaan ini merupakan dua dari banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan accounting restatements antara tahun 2000 sampai 2002 yang memberikan perubahan atas profesi akuntansi di seluruh dunia salah satunya yaitu Arthur Andersen.

Setelah mengalami krisis ekonomi yang berat pada tahun 1997, kondisi perekonomian Indonesia tahun-tahun berikutnya menjadi tidak stabil. Penurunan pertumbuhan tingkat ekonomi terus terjadi dan krisis di berbagai aspek perekonomian semakin dirasakan oleh masyarakat Indonesia terutama kalangan pelaku bisnis. Mata uang rupiah terus mengalami depresiasi dalam tingkat luar batas ambang kewajaran, secara perlahan tapi pasti, krisis moneter yang berubah menjadi krisis ekonomi telah melemahkan dunia bisnis. Tingginya tingkat suku bunga sebagai reaksi atas langkanya likuiditas ini telah menyebabkan tingginya biaya operasi perusahaan. Kondisi ini akan sangat terasa terutama pada perusahaan yang memiliki kewajiban atau hutang dalam USD. Dalam mata uang rupiah, kewajiban tersebut akan semakin dan terus meningkat seiring dengan terus merosotnya mata nilai mata uang rupiah. Hal ini menyebabkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



banyak perusahaan dari berbagai tingkat industri mengalami kebangkrutan dan semakin menenggelamkan perekonomian Indonesia.

Keberlangsungan usaha merupakan salah satu tujuan perusahaan disamping memperoleh laba demi kemakmuran pemilik perusahaan. Sampai dengan saat ini banyak perusahaan telah berdiri, beberapa diantara sampai saat ini masih bertahan dan banyak diantaranya mengalami kebangkrutan. Ditengah persaingan bisnis yang terus meningkat dengan munculnya perusahaan perusahaan baru salah satu pertanyaan mendasar adalah seberapa lama dan bagaimana cara agar perusahaan perusahaan tersebut mampu terus bertahan.

Sebelum krisis melanda pada tahun 1997, perekonomian Indonesia digambarkan sedang mengalami pertumbuhan 7-8%, inflasi dibawah dua digit, depresiasi rupiah moderat dan seterusnya. Kondisi sektor makro ekonomi tersebut berdampak langsung terhadap sektor industri yang terlalu percaya diri terhadap ekonomi Indonesia. Berbagai kebijakan investasi dan ekspansi dilakukan tanpa perencanaan dan studi kelayakan karena mereka percaya bahwa perusahaan akan terus tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga sampai semuanya terlambat, perusahaan jatuh karena tidak dapat memenuhi kewajibannya hutang kepada kreditur demi membuat perusahaan semakin besar, tumbuh dan berkembang.

(<http://forum.kompas.com/saham-valas/31239-sustainable-growth-rate-sebuah-tinjauan-tentang-bagaimana-perencanaan-keuangan-dapa.html>)

Namun, sejak mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan dari tahun 1997 kondisi perekonomian Indonesia tidak pernah berada pada posisi yang stabil. Penurunan pertumbuhan ekonomi kemudian semakin di rasakan oleh masyarakat Indonesia terutama dari kalangan pelaku bisnis. Banyak perusahaan dari berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



industri yang mengalami kebangkrutan. Perekonomian Indonesia semakin memburuk diakibatkan naiknya harga BBM dan harga minyak mentah dunia. Ketika harga minyak dunia dan harga BBM dalam negeri sudah kembali turun pada tahun 2008, Indonesia kembali di hantam krisis ekonomi global yang diawali dari ber terbakarnya perusahaan besar asal Amerika Serikat mengalami kebangkrutan.

(<http://elsaryan.wordpress.com/2009/09/08/krisis-ekonomi-global-2008-serta-dampaknya-bagi-perekonomian-indonesia/>)

Selain itu, setelah terumbang-ambing selama hampir setahun dalam kondisi perekonomian dunia yang dihadapi lonjakan harga minyak dan krisis global, industri manufaktur dalam negeri amblas dengan utilisasi anjlok 30-40%

(<http://www.kilasberita.com/ekonomi-moneter/industri-manufaktur-amblas-40>).

Kondisi perekonomian seperti itu yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan entitas bisnis dalam menjaga kelangsungan hidupnya (*going concern*) di dalam situasi ketidakpastian yang tinggi. Oleh sebab itu, seorang auditor harus lebih berhati-hati dalam mengevaluasi kemampuan suatu entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*).

Auditor mempunyai peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan. Data-data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya apabila laporan keuangan yang mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan telah mendapat pernyataan wajar dari auditor. Pernyataan auditor diungkapkan melalui opini audit (Susanto, 2009). Opini audit merupakan salah satu pertimbangan penting bagi investor untuk mengambil keputusan. Dalam opini audit yang baik, auditor harus mengungkapkan bila laporan keuangan perusahaan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Fitrianasari (2008). Namun, hasil penelitian tersebut terdapat ketidakkonsistenan dengan hasil penelitian sebelumnya.

Likuiditas suatu perusahaan sering diukur dengan *current ratio* yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Jika perusahaan memiliki likuiditas yang baik, menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya, sehingga kemungkinan untuk memperoleh opini *going concern* lebih kecil. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Januarti & Ella Fitrianasari (2008). Berbeda dengan penelitian Susanto (2009) yang menemukan bahwa *current ratio* tidak mempengaruhi auditor untuk memberikan opini *going concern*.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. Tingginya rasio *leverage*, menunjukkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga dapat memperbesar kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Susanto (2009) yang membuktikan *debt to assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan *profit* selama periode tertentu. Ketika perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi diharapkan dapat memperoleh laba yang tinggi, sehingga tidak menimbulkan keraguan auditor akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya dan dapat memperkecil kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Wijaya, Yasmin, & Rahmawati (2009) dan Susanto (2009) menemukan bukti bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* ratio berpengaruh terhadap pemberian opini auditor oleh auditor, namun Januarti & Ella





Kantor Akuntan Publik maka semakin besar kualitas audit yang diberikannya. Choi et al. dalam Junaidi & Jogiyanto (2010) menggolongkan KAP besar adalah KAP yang mempunyai nama besar berskala internasional (termasuk dalam *big four auditors*) dimana KAP yang besar menyediakan mutu audit yang lebih tinggi dibanding dengan KAP kecil yang belum mempunyai reputasi. Namun, penemuan Januarti & Ella Fitrianasari (2008) menyatakan bahwa kualitas auditor tidak mempengaruhi opini audit *going concern*.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Junaidi & Jogiyanto (2010) dimana penulis menambahkan satu variabel independen yaitu rotasi auditor. Penambahan variabel independen oleh penulis disebabkan karena adanya kemungkinan rotasi auditor mempengaruhi opini audit *going concern*. Dampak dari suatu perusahaan yang tidak menginginkan opini audit *going concern* mengakibatkan kecenderungan pergantian auditor. Jika suatu perusahaan berpindah auditor maka perusahaan tersebut berharap agar opini yang diberikan oleh auditor selanjutnya lebih baik. Tapi, hal tersebut kemungkinan saja tidak terjadi karena semua tergantung pada independensi auditor.

Setyarno, Indira, & Faisal (2007) melakukan wawancara dengan praktisi auditor yang menyatakan bahwa perusahaan yang menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya lebih cenderung untuk menerima opini yang sama pada tahun berikutnya. Setyarno, Indira, & Faisal (2007) menunjukkan hasil penelitian bahwa opini audit *going concern* tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Rumusan Masalah - *Problem*

Berdasarkan gap riset dan fenomena yang disebutkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut: **“Pengaruh beberapa variabel yang mempengaruhi kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011”.**

## C. Rumusan Masalah - *Research Problem*

Menghadapi masalah seperti yang disajikan di atas, masalah yang disajikan adalah bagaimana mengembangkan sebuah model teoritikal untuk mengatasi kontroversi hasil penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit, rotasi auditor dan opini tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*.

## D. Rumusan Pertanyaan Penelitian - *Research Question*

Terhadap masalah penelitian tersebut diatas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*?
2. Apakah *debt ratio* berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*?
3. Apakah *return on assets* berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pemberian opini audit *going concern*?
6. Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*?
7. Apakah rotasi auditor berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*?
8. Apakah opini tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*?

#### E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum: Tujuan penelitian ini diajukan untuk membangun sebuah model untuk menganalisis berbagai interaksi antara rasio keuangan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit, rotasi auditor, opini tahun sebelumnya dan pemberian opini audit *going concern* serta melakukan pembuktian empiris terhadap model yang dikembangkan.

Tujuan khusus: Tujuan khusus penelitian ini adalah melakukan pengujian khususnya untuk menjawab seluruh rumusan pertanyaan penelitian (*Research Question*).

#### F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak dibawah ini:

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui dan memahami bagaimana pengaruh, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kualitas audit, rotasi auditor, opini tahun sebelumnya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rasio keuangan yang diukur dengan *current ratio*, *debt ratio* dan *return on assets*

terhadap pemberian opini audit *going concern*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi para investor agar dapat memahami terdapatnya faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian *going concern audit opinion*.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi opini *going concern* yang dibutuhkan oleh auditor.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai suatu tambahan informasi yang dapat dipergunakan oleh peneliti selanjutnya dan juga dapat menguji rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti, dimana jenis industri menggunakan kategori industri lainnya. Selain itu, dapat juga menggunakan rasio-rasio yang telah disesuaikan dengan jenis industri yang digunakan saat meneliti.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**